

**TINJAUAN HISTORIS DAN PERKEMBANGAN  
FATWA TENTANG NIKAH MUT'AH DALAM  
SUNNI DAN SYI'AH**

**TESIS**

**OLEH  
MUHAMMAD WASHIL  
220211050101**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2025 M/1446 H**

**TINJAUAN HISTORIS DAN PERKEMBANGAN  
FATWA TENTANG NIKAH MUT'AH DALAM  
SUNNI DAN SYI'AH**

**Tesis**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin  
sebagian salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Hukum Keluarga

**Oleh:**

**MUHAMMAD WASHIL  
220211050101**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
BANJARMASIN  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Washil  
NIM : 220211050101  
Tempat/Tgl.Lahir : Kandangan, 19 November 1997  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Tinjauan Historis Dan Perkembangan Fatwa Tentang Nikah Mut’ah Dalam Sunni Dan Syi’ah” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Kandangan, 20 Januari 2025

Yang Membuat Pernyataan



*Muhammad Washil*  
Muhammad Washil

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME  
1278/Un.14/IV/UPM-BP/1/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Washil  
NIM : 220211050101  
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga  
Judul : *"Tinjauan Historis Dan Perkembangan Fatwa Tentang Nikah Mut'ah Dalam Sunni dan Syi'ah"*.

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 23 Januari 2025

Mengetahui,  
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd  
NIP. 197105251997031006

**PERSETUJUAN TESIS**

**TINJAUAN HISTORIS DAN PERKEMBANGAN FATWA TENTANG NIKAH  
MUT'AH DALAM SUNNI DAN SYI'AH**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muhammad Washil**

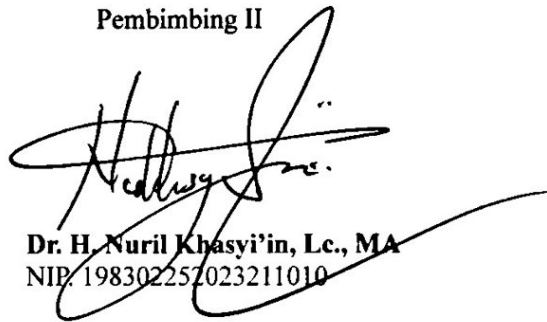
**220211050101**

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd**  
NIP. 197105251997031006

Pembimbing II



**Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA**  
NIP. 198302252023211010



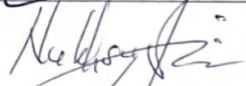
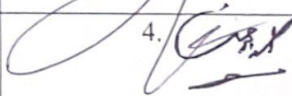
**PENGESAHAN TESIS**  
**TINJAUAN HISTORIS DAN PERKEMBANGAN FATWA TENTANG**  
**NIKAH MUT'AH DALAM**  
**SUNNI DAN SYI'AH**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

**Muhammad Washil**  
**220211050101**

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Pada Hari/Tanggal: Senin, 03 Februari 2025

**Dewan Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, MHI	1. 
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd	2. 
3. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA	3. 
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M. Hk	4. 

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.**  
**NIP. 19710525 199703 1 006**

## ABSTRAK

**Muhammad Washil.** 220211050101. *Tinjauan Historis dan Perkembangan Fatwa Tentang Nikah Mut'ah dalam Sunni dan Syiah.* Pembimbing I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd, dan Pembimbing II: Dr. H. Nuril Khasyi'in. Lc., MA, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Historis, Fatwa, Nikah Mut'ah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pandangan antara Sunni dan Syi'ah terkait nikah mut'ah, yang mencerminkan keragaman pemahaman hukum Islam sepanjang sejarah. Perlunya telaah historis untuk memahami perkembangan fatwa terkait nikah mut'ah, baik dari aspek legalitas maupun konteks sosial yang memengaruhi pandangan masing-masing mazhab. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan analisa historis fatwa dan untuk menganalisis *istinbat* hukum perbedaan fatwa nikah mut'ah dalam sunni dan syiah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dengan pendekatan historis dan perbandingan. Bahan hukum utama yang digunakan adalah fatwa nikah mut'ah ulama Sunni dan Syi'ah. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk mengungkap perkembangan dan perbedaan interpretasi hukum dalam kedua tradisi, guna memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap isu nikah mut'ah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fatwa nikah mut'ah menurut ulama Sunni didasarkan pada hadis Nabi saw. yang melarang nikah mut'ah hingga hari kiamat, diperkuat oleh fatwa Umar bin Khattab, yang kemudian menjadi ijma' ulama empat mazhab besar Sunni. Larangan ini didukung oleh ulama klasik dan kontemporer, serta menjadi fatwa resmi di berbagai negara Sunni. Sebaliknya, ulama Syi'ah mendasarkan fatwa kebolehan nikah mut'ah pada Q.S. an-Nisa/4: 24 dan hadis ahlul bait, dengan penolakan terhadap fatwa Umar bin Khattab yang dianggap politis. Ulama Syi'ah seperti Ja'far ash-Shadiq dan Syekh Shaduq menganggap nikah mut'ah sebagai sunnah, yang terus berkembang menjadi fatwa resmi di berbagai lembaga Syi'ah. Perbedaan ini mencerminkan perbedaan metode *istinbat* hukum antara Sunni dan Syi'ah, yang dipengaruhi oleh dalil tekstual, konteks historis, dan maqashid syari'ah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah SWT, penelitian tesis penulis yang berjudul “Tinjauan Historis dan Perkembangan Fatwa Tentang Nikah Mut’ah dalam Sunni dan Syiah” dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw., yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga, para sahabat serta yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah, MHI dan Ibu Tuti Hasanah, SEI.,MHI, selaku Ketua Prodi Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.



4. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd dan Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Kepada seluruh teman-teman Magister Hukum Keluarga 2022 yang juga telah memberikan dukungan, doa, dan memberikan nuansa baru dalam kekeluargaan selama berproses menempuh pendidikan dan telah berjuang bersama di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
7. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhirkata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt. dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin...

Banjarmasin, 20 Januari 2025

Muhammad Washil

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
—	A	Fathah
َ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	ā	a dengan topi di atas
يَ	ī	i dengan topi di atas
وُ	ū	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

## 4. Syiddah (*Tasydīd*)

Syiddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

### 5. *Ta' marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbūthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbūthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbūthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَهُ	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahda al-Wujūd

### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِحِ	mawlānā Malik al-Shālih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقَنَا	man salaka tharīqan

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BUKTI BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TESIS.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Signifikansi Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Batasan Istilah .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>14</b>
<b>G. Kerangka Teori.....</b>	<b>23</b>
1. Nikah Mut'ah ( <i>Grand Theory</i> ).....	23
2. Historis Hukum ( <i>Middle Theory</i> ).....	30
3. <i>Maqāshid Syarī'ah (Applied Theory)</i> .....	33
<b>H. Metode Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>I. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB II 46</b>	
<b>PERNIKAHAN DAN NIKAH MUT'AH.....</b>	<b>46</b>
<b>A. Tinjauan Umum Pernikahan .....</b>	<b>46</b>
1. Pengertian Pernikahan.....	46
2. Dasar Hukum Pernikahan .....	48
3. Rukun dan Syarat Pernikahan .....	49
4. Tujuan Pernikahan.....	52
<b>B. Nikah Mut'ah .....</b>	<b>54</b>
1. Pengertian Nikah Mut'ah .....	54
2. Rukun dan Syarat Nikah Mut'ah.....	57
3. Pandangan Ulama tentang Nikah Mut'ah .....	58

<b>BAB III</b>	<b>64</b>
<b>FATWA ULAMA SUNNI DAN SYI'AH TENTANG NIKAH MUT'AH .....</b>	<b>64</b>
<b>A. Fatwa Ulama Sunni.....</b>	<b>64</b>
1. Fatwa Ulama Sunni Resmi.....	65
2. Fatwa Ulama Perorangan .....	79
<b>B. Fatwa Ulama Syi'ah.....</b>	<b>83</b>
1. Fatwa Ulama Syi'ah Resmi.....	83
2. Fatwa Syi'ah Perorangan .....	90
<b>BAB IV</b>	<b>100</b>
<b>ANALISIS</b>	<b>100</b>
<b>A. Analisis Historis Fatwa Nikah Mut'ah Menurut Ulama Sunni dan Syi'ah .....</b>	<b>100</b>
1. Fatwa Nikah Mut'ah Menurut Ulama Sunni.....	101
2. Fatwa Nikah Mut'ah Menurut Ulama Syiah .....	114
3. Perbandingan Fatwa Ulama Syiah dan Sunni dari Tinjauan Historis	130
<b>B. Istinbat Hukum Nikah Mut'ah dalam Fatwa Ulama Sunni dan Syiah</b>	<b>140</b>
1. Dalil Hukum Ulama Sunni.....	140
2. Dalil Hukum Ulama Syi'ah.....	152
3. Negara Republik Iran .....	158
4. Perbandingan Dalil dalam Fatwa Ulama Sunni dan Syi'ah .....	160
<b>BAB V</b>	<b>169</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>169</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>169</b>
<b>B. Rekomendasi.....</b>	<b>171</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>172</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Fatwa Nikah Mut'ah Sunni dan Syi'ah Secara Keseluruhan .....	94
Tabel 4. 1 Perkembangan Fatwa Sunni dan Syi'ah.....	138
Tabel 4. 2 Perbandingan Dalil Fatwa Sunni dan Syi'ah.....	165